

**Citra Presiden Joko Widodo dalam Tayangan Televisi  
Pertunjukan Jokowi pada Pembukaan *Asian Games*  
2018 terhadap**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2018 Kampus Palembang)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Penyiaran



**Oleh :**

**KEN AUREA ENDI AJENG ROOS**

**07031381520069**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR SKRIPSI**


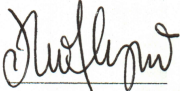
**CITRA PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM TAYANGAN  
TELEVISI PERTUNJUKAN JOKOWI PADA PEMBUKAAN  
ASIAN GAMES 2018**

**(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN  
2015-2018 KAMPUS PALEMBANG)**

Oleh:

Ken Aurea Endi Ajeng Roos

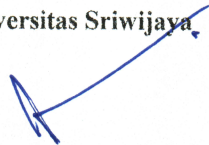
07031381520069

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si NIP. 196012241990011001		25 Juni 2019
Pembimbing 2	Nurly Meilinda, S.LKom., M.LKom NIP.199005142015042001		21 Juni 2019

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal, 10 Juli 2019

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

## HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

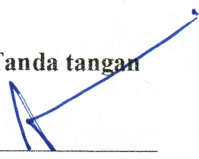
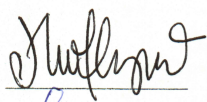
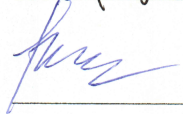
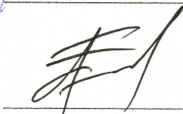
**CITRA PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM TAYANGAN  
TELEVISI PERTUNJUKAN JOKOWI PADA PEMBUKAAN  
ASIAN GAMES 2018  
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGARAN 2015-  
2018 KAMPUS PALEMBANG)**

**Skripsi**

**Oleh:**

**Ken Aurea Endi Ajeng Roos  
07031381520069**

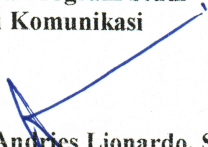
Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat pada tanggal 10 Juli 2019

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda tangan
Ketua	Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si NIP. 197905012002121005		
Sekretaris	Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom NIP.199005142015042001		
Anggota	Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP. 196012091989122001		
Anggota	Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si NIP. 198411052008121003		

Dekan FISIP Unsri

  
Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Mengetahui, <sup>26/7/19</sup>  
Ketua Program Studi  
Ilmu Komunikasi

  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul “Citra Presiden Joko Widodo dalam Tayangan Televisi Pertunjukan Jokowi pada Pembukaan *Asian Games 2018* terhadap (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2018 Kampus Palembang)” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diprotes sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau form ilmiah harus menyertakan tim promotor / pembimbing sebagai *author* dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.



Palembang, Juni 2019

Ken Aurea Endi Ajeng Roos

NIM 07031381520069

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**“Don’t be afraid, be focused, be determined, be hopeful and be empowered”**

**- Michelle Obama**

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

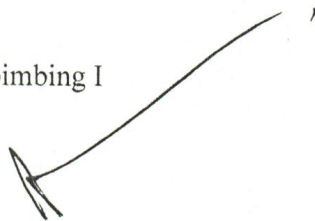
- 1. Papa Samekto Estu Roos dan Mama Hernawati.**
- 2. Mbak Arum dan Mas Aji.**
- 3. Keluarga Besarku.**
- 4. Sahabat-sahabat terbaikku.**
- 5. Almamaterku.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “**Citra Presiden Joko Widodo dalam Tayangan Televisi Pertunjukan Jokowi pada Pembukaan *Asian Games 2018* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2018 Kampus Palembang)**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Citra Presiden Joko Widodo menurut Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya usai menyaksikan tayangan pembukaan *Asian Games 2018*. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil citra Presiden Joko Widodo yang positif pasca tayangan televisi pertunjukan pembukaan *Asian Games 2018* merujuk pada teori. Pembentukan citra dalam buku Dasar-dasar *Public Relation* menyatakan empat faktor pembentukan citra: Persepsi, Kognisi, Motivasi dan Sikap.

**Kata kunci : Tayangan, Tayangan televisi, Citra.**

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP 199005142015042001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP 197905012002121005

## ABSTRACT

This research is called **“The image of president jokowi in the opening of a television show performances for the asian games 2018 (study in students of the faculty of social and political sciences Sriwijaya University 2015-2018 year Palembang Campus)”**. Research aims to understand the image of President Joko Widodo according to the students faculty of social and political sciences Sriwijaya University after watching the opening ceremony of Asian Games 2018. The Method in this research is using quantitative to descriptive technique. The data used in the form are primary and secondary data obtained through observation, interview, and documentation. The result of this research showed the image of president joko widodo got a positive impressions after television show the opening of the asian games 2018 referring to the image theory in the Rudiments of Public Relation said the four factors image: perception, cognition, motivation and attitude


**Keywords: Show, Television Show, Image.**

Adviser I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
NIP. 197905012002121005

Adviser II



Nurly Meilinda, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP 199005142015042001

Head of Communication Science Major  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP 197905012002121005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Citra Presiden Joko Widodo dalam Tayangan Televisi Pertunjukan Jokowi pada Pembukaan Asian Games 2018* terhadap (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2015-2018 Kampus Palembang). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tentunya atas dasar bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing I dan Ibu Nurly Meilinda, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Pembimbing II skripsi.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya sekaligus dosen penguji skripsi saya.
5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si, Selaku Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus penguji komprehensif skripsi.
6. Bapak Adi Inggit Handoko, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing akademik penulis.



7. Bapak DR. Azhar, SH., LLM., M.SC dan Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen penguji Seminar Proposal penulis.
8. Seluruh Dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik yang telah mendidik dan berbagi ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya.
9. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Palembang yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi penulis.
10. GGS yang telah menemani masa perkuliahanku. Keluarga Besar Himafisipal dan Lentera Adhigana terimakasih telah menjadikan aku pribadi yang lebih baik dan menerima aku apa adanya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	14
2.2 Citra.....	14
2.2.1 Aspek- aspek Citra .....	15
2.2.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi Citra.....	17
2.2.3 Beberapa Teori Citra .....	18
2.2.4 Teori yang digunakan.....	19
2.3 Karakteristik Televisi .....	21
2.4 Televisi sebagai Media Massa.....	21
2.5 Tayangan Televisi .....	23
2.5.1 Jenis Program Televisi .....	24
2.6 Kerangka Pemikiran .....	28

2.7 Alur Pemikiran .....	29
2.8 Penelitian Terdahulu .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Definisi Konsep.....	34
3.3 Definisi Operasional.....	35
3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel .....	36
3.4.1 Unit Analisis.....	36
3.4.2 Populasi .....	36
3.4.3 Sampel.....	36
3.4.4 Teknik Sampling Penelitian .....	36
3.5 Jenis data dan Sumber Data .....	38
3.5.1 Jenis Data .....	38
3.5.2 Sumber Data.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7 Instrumen Penelitian.....	40
3.8 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	40
3.8.1 Uji Validitas .....	40
3.8.2 Uji Realibilitas .....	41
3.9 Uji Normalitas .....	42
3.10 Teknik Analisis Data.....	43
3.10.1 Analisis Deskriptif.....	44
3.11 Sistematika Penulisan.....	45

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	47
4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	49
4.2.1 Visi.....	49
4.2.2 Populasi .....	49
4.2.3 Tujuan .....	50
4.3 Program Pendidikan .....	50
4.4 Struktur Organisasi.....	52

4.5 Jumlah Mahasiswa .....	54
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1 Uji Normalitas Data .....	56
5.2 Pembahasan Data dengan Teknik Deskriptif Kuantitatif .....	58
5.2.1 Persepsi .....	59
5.2.1.1 Pandangan terhadap Tayangan.....	59
5.2.1.2 Penilaian terhadap Presiden .....	61
5.2.2 Kognisi .....	63
5.2.2.1 Menerima Rangsangan dari Tayangan Jokowi .....	63
5.2.2.2 Memandang Jokowi Sebagai Sosok yang Keren .....	64
5.2.2.3 Memiliki Kesan yang baik terhadap Presiden Jokowi .....	66
5.2.2.4 Meyakini apa yang dilakukan oleh Presiden Jokowi .....	67
5.2.2.5 Meyakini Presiden Jokowi terlibat langsung dalam proses pembuatan video.....	69
5.2.3 Motivasi.....	70
5.2.3.1 Mempercayai isi Tayangan .....	70
5.2.3.2 Mempercayai Presiden sebagai tokoh didalam Tayangan .....	72
5.2.3.3 Mempercayai kegiatan yang dilakukan secara nyata .....	73
5.2.3.4 Memiliki Pandangan Positif tentang Presiden .....	75
5.2.3.5 Melihat Presiden Jokowi memiliki Citra yang Positif .....	76
5.2.4 Sikap.....	78
5.2.4.1 Mengikuti Pemilihan Umum.....	78
5.2.4.2 Memilih Presiden Jokowi saat Pemilu .....	80
5.2.4.3 Pro terhadap Presiden Jokowi .....	81
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	84
6.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
Daftar Pustaka .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Pendapat Kontra Tayangan Pertunjukan Jokowi .....	7
Tabel 1.2 : Pendapat Pro Tayangan Pertunjukan Jokowi .....	8
Tabel 1.3: Pemberitaan Media Terhadap Jokowi 2017-2018.....	11
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 : Definisi Operasional .....	35
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.3 : Bobot Kuisisioner Penelitian.....	40
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Uji Realibilitas.....	42
Tabel 3.5 : Kriteria Penilaian Berdasarkan rata-rata skor (analisis deskriptif).....	45
Tabel 4.1 : Struktur Organisasi .....	53
Tabel 4.2 : Jumlah Mahasiswa FISIP UNSRI Palembang tahun 2015-2018.....	55
Tabel 5.1 : Uji Normalitas Data .....	56
Tabel 5.2 : Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor.....	59
Tabel 5.3 : Video Tayangan Jokowi merupakan Tayangan Menarik .....	60
Tabel 5.4 : Melihat Jokowi sebagai sosok presiden yang turun ke lapangan .....	62
Tabel 5.5 : Memandang Jokowi sebagai sosok yang maskulin .....	63
Tabel 5.6 : Memandang Jokowi sebagai sosok yang keren .....	65
Tabel 5.7 : Mengaggumi sosok Jokowi setelah menyaksikan video tayangan.....	66
Tabel 5.8 : Mengetahui Jokowi sebagai sosok yang turun ke lapangan .....	68
Tabel 5.9 : Meyakini Presiden Jokowi terlibat langsung dalam proses pembuatan video.....	69
Tabel 5.10 : Mempercayai adegan yang dilakukan dilakukan secara nyata .....	71
Tabel 5.11 : Mempercayai Jokowi sebagai tokoh yang terlibat dalam adegan.....	72

Tabel 5.12 : Mempercayai Jokowi sebagai sosok yang mau tutun ke lapangan....	74
Tabel 5.13 : Memiliki penilaian yang positif terhadap Jokowi.....	75
Tabel 5.14 : Melihat Presiden Jokowi memiliki citra yang positif.....	77
Tabel 5.15 : Berkeinginan untuk mengikuti pemilihan umum .....	79
Tabel 5.16 : Memilih Presiden Jokowi saat pemilu.....	80
Tabel 5.17 : Mendukung Presiden Jokowi.....	81
Tabel 5.18 : Kategori Penilaian.....	83

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Data persiapan INASGOC dalam <i>Asian Games</i> .....	3
Gambar 1.2 Data tentang Pembukaan <i>Asian Games</i> .....	6
Gambar 2.1 Pembentukan Citra .....	20
Gambar 2.2 Alur Pembentukan Citra .....	31
Gambar 5.1 Histogram Normalitas Data .....	57
Gambar 5.2 Diagram QQ Plot Normalitas Data .....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat penting yang ada dalam kehidupan manusia. Komunikasi sangat dibutuhkan oleh manusia agar dapat saling berinteraksi dengan sesama. Selain untuk berinteraksi antar sesama, manusia juga melakukan komunikasi untuk dapat menyamakan persepsi antar individu. Namun dalam melakukan komunikasi, sering ditemui hambatan-hambatan yang menjadikan komunikasi tidak berlangsung dengan baik. Komunikasi dapat dibilang efektif apabila komunikasi mampu menghasilkan perubahan sikap terhadap orang-orang yang terlibat dalam komunikasi.

Perkembangan teknologi menjadikan cara komunikasi yang dilakukan oleh manusia menjadi lebih modern dan beragam. Tidak hanya dapat terjalin antara perseorangan, kelompok, organisasi saja, namun juga dalam jumlah yang lebih besar seperti massa. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai suatu jenis komunikasi yang diperuntukkan pada ruang lingkungan hidup yang lebih luas dari jenis-jenis komunikasi yang ada sebelumnya dan dilakukan melalui sebuah perantara yaitu media cetak maupun media elektronik sehingga pesan yang sama bisa diterima dengan cepat dan serentak.

Menurut Garbner (1967) komunikasi massa merupakan suatu produksi dan distribusi pesan yang terus menerus dalam masyarakat industri yang berlandaskan teknologi dan lembaga. Komunikasi massa memiliki beberapa jenis media seperti, media cetak, media elektronik dan juga media internet. Media komunikasi massa yang saat ini masih banyak digunakan oleh masyarakat adalah media elektronik seperti televisi. Menurut Adi Badjuri (2010:39), televisi merupakan media pandang sekaligus media pendengar berupa audio-visual, sehingga penonton tidak hanya melihat gambar yang ditayangkan televisi, tetapi juga mendengar ataupun mencerna narasi dari gambar tersebut. Televisi juga diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh dengan menggunakan media visual atau penglihatan. Pada dasarnya televisi mempunyai fungsi secara umum yaitu, media informasi, media hiburan, media pendidikan, media pertahanan dan media keamanan.



Menurut Effendy dalam buku *Dinamika Komunikasi* (1986: 122), Televisi dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Pengaruh tersebut tidak lepas dari pengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan pada umumnya. Bahwa televisi menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, sudah banyak mengetahui dan merasakannya, baik pengaruh positif ataupun negatifnya. Acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan persepsi, dan perasaan para penonton. Sehingga mengakibatkan penonton terharu, terpesona, atau latah. Sebab salah satu pengaruh psikologis televisi seakan-akan menghipnotis penonton sehingga mereka seolah-olah hanyut dalam keterlibatan kisah atau peristiwa yang disajikan televisi. Media massa memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Media dapat dengan efektif menyampaikan pesan, hal ini dapat menjadikan media massa dianggap mempunyai kekuatan untuk mengubah persepsi atau pandangan khalayak terhadap suatu persepsi yang sebelumnya dianggap benar dapat menjadi negatif. Begitu pula sebaliknya persepsi yang sebelumnya dianggap salah oleh khalayak dapat berubah menjadi positif setelah disiarkan atau diolah oleh media dan dapat dengan cepat mengubah persepsi khalayak yang ada sebelumnya.

Saat ini banyak stasiun televisi yang menawarkan program-program di televisi dengan berbagai jenis program tayangan guna menarik perhatian para audiens. Menurut Morissan, 2011: 218 Jenis-jenis program televisi tersebut meliputi:

- 1 *Infotainment* (program informasi)
  - a. *Hard News*
  - b. *Soft News*
- 2 *Entertainment* (program hiburan)
  - a. Drama
  - b. Permainan
  - c. Musik
  - d. Pertunjukan

Menurut Nielsen Indonesia, tayangan hiburan merupakan tayangan yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia, hal ini juga terlihat dari banyaknya program hiburan yang disajikan oleh para stasiun televisi yang ada. Nielsen Indonesia juga menyatakan bahwa program hiburan pertunjukan dan drama adalah tayangan yang paling banyak ditonton masyarakat. Tayangan dengan jenis hiburan

khususnya pertunjukan merupakan salah satu tayangan yang diminati banyak audiens, terbukti dari banyaknya tayangan hiburan yang ada di Indonesia. Salah satu tayangan hiburan yang menarik perhatian banyak masyarakat merupakan tayangan pertunjukan Pembukaan *Asian Games 2018* lalu yang diadakan di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Tayangan tersebut merupakan tayangan pertunjukan yang dimana diadakan untuk menyambut *Asian Games 2018* yang diselenggarakan di Indonesia. Pesta Olahraga Asia atau yang lebih dikenal dengan *Asian Games* ini adalah ajang olahraga yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali, yang diikuti oleh atlet-atlet dari seluruh Asia dan diselenggarakan oleh OCA (*Olympic Council Asia*). Saat ini *Asian Games* telah diselenggarakan sebanyak 18 kali, dan Indonesia berkesempatan untuk menjadi tuan rumah dari ajang *Asian Games* ke 18 tersebut. Indonesia sendiri sebelumnya sudah pernah menjadi tuan rumah *Asian Games* tahun 1962 di Jakarta.

Pembukaan *Asian Games 2018* ini merupakan suatu pertunjukan kolosal sebagai bukti kepada dunia bahwa Indonesia adalah sebuah bangsa yang besar dan mampu menyelenggarakan sebuah *event* berskala Internasional (Website Resmi Asian Games). *Indonesia Asian Games Organizing Committee* (INASGOC) selaku panitia sendiri berhasil menarik minat masyarakat dari berbagai usia, khususnya para anak muda seluruh Indonesia yang dimana INASGOC sendiri berhasil untuk merekrut banyak relawan

**Gambar 1.1**  
**Data persiapan INASGOC dalam *Asian Games***



Sumber: INASGOC

Gambar 1.1 memperlihatkan beberapa persiapan yang dilakukan oleh INASGOC dalam mempersiapkan *Asian Games* yang dimana INASGOC berhasil untuk merekrut lebih dari 15 ribu relawan dan juga berkolaborasi dengan transportasi

yaitu Transjakarta, data tersebut menunjukkan besarnya minat pemuda dalam ikut serta untuk mensukseskan *Asian Games 2018* yang diselenggarakan di Indonesia.

Pada acara pembukaan *Asian Games 2018*, INASGOC juga mengalokasikan sekitar 40.000 kursi dari total kapasitas 72.000 penonton di Stadion Utama Gelora Bung Karno dan dari total tersebut, panitia berhasil untuk menjual seluruh tiket yang membuktikan bahwa tingginya antusiasme dari masyarakat akan acara pembukaan tersebut. Selain itu *Asian Games* ini juga. Selain dapat menonton secara langsung, penonton juga dapat menyaksikan acara pembukaan tersebut melalui televisi karena acara Pembukaan Asian Games 2018 ini disiarkan secara langsung oleh 10 stasiun televisi nasional yaitu SCTV, TVRI, Indosiar, ANTV, Trans7, Metro TV, TVONE, iNews, NET dan O Channel.

Sama seperti banyaknya penonton yang ingin menyaksikan acara tersebut secara langsung, penonton yang menyaksikan acara pembukaan melalui siaran televisi juga sangat banyak. Data Estimasi UM Sabtu menunjukkan bahwa *Opening Ceremony* di SCTV menempati posisi 1, sementara tayangan di Indosiar meraih posisi 6 dengan dan menyusul ANTV yang menempati posisi 9 (UCnews.id). Tingginya animo penonton yang menyaksikan opening ceremony *Asian Games 2018* tidak hanya berimbas pada jumlah penonton televisi yang meroket, tetapi juga turut berimbas pada platform video streaming milik EMTEK yaitu Vidio.com. SVP Product KMK Online Hadikusuma Wahab mengungkap sejumlah statistik menarik setelah pembukaan Asian Games 2018 berlangsung salah satunya jumlah penonton sepanjang pembukaan Asian Games 2018 mencapai 650 ribu penonton yang menyaksikan secara *live*. (Liputan6.com)

Pembukaan *Asian Games 2018 (Opening Ceremony Asian Games 2018)* ini terbilang cukup megah karena banyak orang-orang yang ikut serta dalam acara ini seperti para penari yang berjumlah sekitar 4000 orang, dan juga bintang tamu yang tampil seperti penyanyi-penyanyi papan atas Indonesia yaitu Raisa, Rossa, Via Valen, GAC, dan lainnya. Orang-orang yang berperan dibalik acara Pembukaan *Asian Games 2018* ini juga merupakan orang-orang pilihan yang sangat berpengaruh sehingga dapat menjadikan acara tersebut menjadi sangat baik seperti Wishnutama yang berperan sebagai *Creative Director* dan orang-orang lainnya yang ada dibalik pertunjukan tersebut. (idntimes.com) Kemegahan itu juga dapat dilihat dari penataan

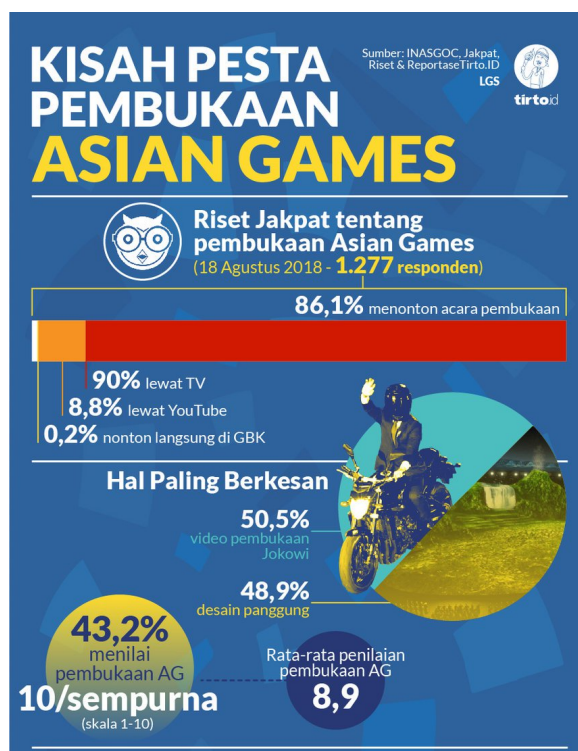
panggung yang berbentuk pegunungan, gunung berapi dan air terjun yang dimana hal tersebut bermaksud untuk menunjukkan kekayaan negara Indonesia.

Hal lain yang menarik perhatian masyarakat selain kemegahan acara tersebut adalah video tayangan pembukaan acara yang menunjukkan salah satu aktor politik yang paling banyak diperbincangkan di Indonesia, yaitu Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo. Video tersebut berhasil menarik perhatian masyarakat bahkan dunia karena dianggap unik dan berbeda, yang dimana aktor yang terlibat didalamnya merupakan orang penting dan berpengaruh di Indonesia dan juga merupakan salah satu kandidat dari calon presiden untuk periode 2019-2024.

Tayangan tersebut menunjukkan Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo yang tengah melakukan perjalanan untuk menghadiri acara *Opening Ceremony Asian Games 2018* di Stadion Utama Gelora Bung Karno, namun ia menemui kemacetan yang dikarenakan banyaknya konvoi masyarakat di jalan yang sangat antusias untuk menonton dan menyaksikan acara tersebut secara langsung sehingga ia berinisiatif untuk menggunakan sepeda motor yang saat itu tengah digunakan oleh paspampres agar dapat terbebas dari kemacetan dan sampai ke acara tersebut dengan tepat waktu. Video tayangan tersebut termasuk dalam tayangan *entertainment* (hiburan) yang dimana video tersebut dibuat menghibur para penontonnya dan juga untuk memperingati atau merayakan suatu peristiwa yang dalam hal ini peristiwa tersebut adalah *Asian Games 2018*.

Video tayangan *entertainment* (hiburan) tersebut seketika menjadi perbincangan masyarakat, banyak yang memuji dan mengatakan bahwa video tersebut menakjubkan karena orang yang ada dibalik video tersebut merupakan seorang Presiden yang notabeneanya seorang tokoh politik yang memiliki banyak kepentingan. Video tersebut juga berhasil menarik perhatian dunia yang dimana terbukti tayangan tersebut menjadi *trending topic* yang dimana banyak orang yang menyanjung aksi dari Presiden Jokowi tersebut. Selain itu hastag di *Twitter* *#OpeningCeremonyAsianGames2018* sendiri menduduki puncak *trending topic* dunia dengan unggahan setidaknya 1 juta postingan. Selain itu, data yang dikemukakan oleh INASGOC serta Tirto.ID juga mengatakan bahwa hal yang paling berkesan dari adanya acara pembukaan tersebut menurut masyarakat adalah video pembukaan Presiden Joko Widodo tersebut.

**Gambar 1.2**  
**Data tentang Pembukaan Asian Games 2018**



Sumber: INASGOC, Tirta id

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa 90 % penonton menyaksikan acara Pembukaan *Asian Games* 2018 melalui tayangan di televisi, sementara 8,8 menyaksikan melalui Youtube dan 0,2% menyaksikan langsung di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Selain itu menurut responden, hal yang paling berkesan dalam *Opening Ceremony Asian Games 2018* menurut masyarakat adalah pada saat video pembukaan Jokowi yang dimana berhasil mendapatkan respon sebanyak 50,5% dan hal lainnya yaitu desain panggung yang mendapat respon sebanyak 48,9%. Serta sebanyak 43,2% responden menilai acara Pembukaan *Asian Games 2018* adalah 10 atau sempurna.

Namun tidak sedikit pula orang yang akhirnya mencerca apa yang dilakukan Bapak Jokowi tersebut. Mereka menganggap video tersebut hanya berguna untuk menaikkan citra diri dan menguatkan elektabilitas Presiden Jokowi yang dimana beliau akan kembali mengikuti pemilihan presiden Indonesia pada tahun 2019. Kritik-kritik yang datang pun berasal dari banyak kalangan mulai dari masyarakat hingga

tokoh politik, contohnya seperti apa yang dikatakan oleh beberapa ator politik Indonesia berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pendapat Kontra Tayangan Pertunjukan Jokowi**

Nama atau Lembaga	Pendapat
Andre Rosiade (Anggota Badan Komunikasi DPP Gerindra, 19 Agustus 2018)	"Asian Games ini kan sudah masuk tahun politik, terlihat sekali Pak Jokowi menggunakan pembukaan Asian Games untuk pencitraan beliau. Memunculkan image bahwa beliau bermotor dan milenial,"
Ferdinand Hutahaean (Elite Partai Demokrat, 19 Agustus 2018)	"Beliau ini untuk mengambil dan menarik kaum milenial yang cukup besar pemilihnya (saat Pemilu 2019). Pak Jokowi kami minta untuk jujur ke publik dan menjelaskan karena di media sosial ini terpecah,"
Roy Suryo (Elite Partai Demokrat, 19 Agustus 2018)	"Sebagaimana dalam tayangan-tayangan beretika untuk masyarakat, karena kabarnya sebagian aksi tersebut dilakukan tidak oleh sosok yang bersangkutan, maka sebaiknya ditulis 'Tayangan ini dilakukan oleh professional'"
Fadli Zon (Wakil Ketua Umum Gerindra, 19 Agustus 2018)	"Aksi panjat tiang bendera anak SMP Joni Kala jauh lebih heroik ketimbang aksi stuntman akrobat motor-motoran kemarin,"
Akun Twitter @Bukancebong_id (18 Agustus 2018)	"Keren ya pertunjukkan stuntman-nya, tapi tetep sang kodok seperti biasanya PENCITRAAN"

*Sumber: Detik.com*

Tabel 1.1 merupakan pendapat beberapa orang petinggi partai dan juga masyarakat yang mengkritik apa yang dilakukan Presiden. Mereka menganggap Presiden Joko Widodo menggunakan video tayangan tersebut untuk dapat menaikkan citra dirinya di mata masyarakat khususnya para pemilih muda atau pemilih milenial, karena aksi tersebut merupakan salah satu aksi yang menarik bagi anak muda, saat

ini para pemilih muda sendiri memiliki jumlah yang cukup banyak dan memiliki peran yang cukup penting dalam pemilihan umum tahun 2019 mendatang.

Namun tidak semua orang mengkritik atas apa yang dilakukan oleh Presiden Jokowi tersebut. Banyak orang yang ikut terpesona dan terpana dengan apa yang dilakukannya. Mereka memuji dan menyanjung karena hal tersebut bukanlah hal yang biasa dilakukan oleh seorang Presiden. Pujian-pujian tersebut datang dari berbagai lapisan masyarakat, bahkan tak sedikit pula masyarakat dan juga media yang memuji aksinya tersebut. Bahkan beberapa orang tidak segan untuk mengatakan aksi tersebut sebagai momen favorit mereka di sepanjang acara pembukaan *Asian Games*.

**Tabel 1.2**  
**Pendapat Pro Tayangan Pertunjukan Jokowi**

Nama atau Lembaga	Pendapat
James- WNA pengusaha Australia (18 Agustus 2018, Kompas.com)	"Jokowi datang menggunakan sepeda motor adalah momen favorit saya. Saya pikir itu sangat keren dan saya suka itu. Dan ya, dia seperti Tom Cruise, sangat impresif,"
New York Times- (18 Agustus 2018 Sport.bisnis.com)	"Presiden Joko Widodo membuat cara yang dramatik dan tidak kuno saat memasuki Stadion Gelora Bung Karno dengan menggunakan sepeda motor ke atas panggung sebelum secara resmi membuka kejuaraan akbar di Asia yang diselenggarakan di Indonesia untuk kedua kalinya"
Akun twitter media China @XHSports (18 Agustus 2018)	"Keren! Presiden Jokowi mengendarai motor ke dalam Pembukaan #AsianGames2018 yang spektakuler"
Akun twitter media Korea Selatan @Insight_co_kr (18 Agustus 2018)	"Indonesia Datang Menggunakan Sepeda Motor dan Hadir di Pembukaan Asian Games"
Sandiaga Uno (Calon Wakil Presiden, 20	"Entertaining sekali. Saya kebetulan enggak jago naik motor tapi kan masyarakat harus dihibur. Sudah sukses

Agustus 2018)	penyelenggaraan alhamdulillah so far sukses pembukaannya, sukses banget”
Akun Twitter @Arissper (18 Agustus 2018)	Nonton ceremony asian games, seru sih idenya pak @jokowi bisa jalanin moge sekeren.. Tom cruise di film Mission imposible #AsianGames2018 opening

Tabel 1.2 merupakan pendapat beberapa orang ataupun lembaga mengenai aksi Presiden Jokowi pada saat Acara Pembukaan *Asian Games* 2018. Selama ini, Presiden Jokowi sendiri dikenal memiliki citra yang positif, bersih dan pro rakyat. Citra sendiri merupakan sesuatu yang bersifat abstrak karena berhubungan dengan keyakinan, ide dan kesan yang di peroleh dari suatu objek tertentu baik dirasakan secara langsung, melalui panca indra maupun mendapatkan informasi dari suatu sumber. Seperti yang dijelaskan oleh Roesady, citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu object tertentu. (Ruslan, 2010: 80). Oleh karena itulah citra dapat berarti sesuatu yang berbeda setelah dimaknai oleh seseorang, citra dapat menjadi sesuatu yang positif maupun sesuatu yang negatif. Bagi seseorang tokoh seperti selebriti maupun tokoh politik, citra merupakan sesuatu yang sangat penting, terutama citra positif karena citra positif dapat menghasilkan pemahaman yang baik bagi masyarakat terhadap tokoh tersebut. Citra juga dapat lebih mudah dan cepat disampaikan melalui suatu media yang banyak yang digunakan masyarakat salah satunya adalah televisi karena televisi dapat membentuk persepsi ataupun pandangan kepada audiens.

Jokowi merupakan salah satu tokoh yang mempunyai kedekatan dengan pihak media. Hal ini dikarenakan Presiden Joko Widodo punya gaya kepemimpinan yang unik. Selalu ada sesuatu yang kemudian menjadi sorotan media dan masyarakat terhadap yang dilakukannya. Jokowi dicitrakan media sebagai tokoh yang rajin, giat dan dekat dengan rakyat. Citra giat dan kokoh ini salah satunya didapatkan Jokowi dari seringnya ia melakukan blusukan dan juga beberapa program kerja yang telah ia lakukan. Saat ini ia telah melakukan blusukan ke berbagai lokasi di berbagai kota dan provinsi guna meninjau proyek infrastruktur yang dikerjakan dan juga menyapa masyarakat. Hal tersebut juga yang menjadikan Jokowi memiliki citra merakyat. Ia dapat membangun kedekatan secara langsung dengan masyarakat. Kedekatan tersebut tercipta pada saat ia menyambangi suatu wilayah, ia tidak segan untuk turun



dan bertegur sapa dengan masyarakat secara langsung dan lebih dekat. Jokowi dinilai memiliki *similarity* dan *humble* yaitu rakyat Indonesia bila melihat dan mendengar cara bicara Jokowi yang sama dengan masyarakat pada umumnya dengan bahasa yang lebih informal dan merakyat. Kerendahan hati Jokowi sebagai komunikator tercermin dengan perilakunya yang tidak membatasi diri terhadap masyarakat. Komunikasi nonverbal Jokowi juga ditunjukkan dengan cara mencoba menempatkan diri setara dengan masyarakat lewat cara memandang, sentuhan, intonasi, dan *gesture* Jokowi (Damayanti & Hamzah, 2017: 287).

Contoh untuk lainnya yang pasti diingat oleh masyarakat adalah cara Jokowi saat ia menyambangi suatu acara yang dimana ia selalu mengadakan suatu kuis yang berhadiahkan sepeda. Jokowi juga dinilai memiliki citra pejabat yang akrab dengan anak muda, karena gaya ataupun pakaian yang sering ia gunakan, referensi musiknya kepada musik rock dan metal serta cara komunikasinya yang mudah diterima oleh anak muda. Gaya berpakaian Jokowi dan aktivitas yang dilakukan olehnya dinilai merupakan suatu hal yang tidak biasa dan keren bagi seorang presiden, seperti pada saat ia menggunakan jaket bomber, jaket denim hingga sepatu olahraga yang akhirnya berang tersebut menjadi suatu hal yang dimintai masyarakat.

Aktivitasnya yang dinilai dapat mencerminkan anak muda adalah pada saat ia menggunakan sepeda motor saat ia harus blusukan. Ia juga kerap mengunggah *vlog* atau video blog yang diunggah di akun Youtube pribadinya. Akun Youtube pribadinya saat ini juga telah mencapai lebih dari 700.000 pengikut. Video yang ia unggah memiliki banyak ragam dan jenis, mulai dari video keseharian seorang presiden, video infrastruktur yang telah dibangun bahkan pada saat ia melakukan kunjungan ke suatu daerah. Ia bahkan juga sering kali mengajak pemimpin dari negara lain untuk ikut hadir di dalam video-videonya.

Jokowi juga dikatakan sebagai pemimpin yang dekat dengan media, hal ini terlihat dari data yang didapat oleh Lembaga Intermedia Research Indonesia (IRI) merilis hasil survey tentang popularitas Calon Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo di tahun 2018. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan, total perbincangan dan postingan seputar Presiden RI di sepanjang tahun 2018 adalah sebanyak 27.515.000 kali. Popularitas Jokowi menunjukkan kenaikan signifikan mulai bulan September 2018 dengan jumlah pemberitaan sebanyak 541.000 kali, dan

postingan di berbagai media termasuk media sosial sebanyak 2.090.000 kali, dengan isu yang populer seputar, Yenny Wahid dukung Jokowi, penetapan Erick Thohir sebagai Ketua TKN, nomor urut Capres, Asian Games, Pertemuan dengan Jack Ma.

Sementara hasil survey dilakukan oleh Indonesia Indicator mencatat, sepanjang 1 Oktober 2017-30 September 2018, pemberitaan mengenai Jokowi di 1.638 media daring Indonesia mencapai 576.796 berita. Selain itu, pemberitaan Jokowi pada 175 media daring internasional mencapai 3.855 berita.

**Tabel 1.3**  
**Pemberitaan Media terhadap Jokowi 2017-2018**

Bidang	Isu-Isu	Jumlah berita
Politik Keamanan	-Pilkada	- 106.475 berita
	-Terorisme	- 16.156 berita
	-Aksi Ganti Presiden	- 8192 berita
Ekonomi	-Impor Ekspor	- 22.082 berita
	-Infrastruktur	- 25.297 berita
	-Pariwisata	- 11.247 berita
Sosial	-Asian Games	-33.645 berita
	-Sertifikasi Tanah	-15.628 berita
	-Bencana alam	-15.628 berita

Sumber: Kompas.com

Dalam bidang Sosial, Asian Games merupakan *event* yang paling besar menyedot perhatian media tahun 2018. Asian Games merupakan salah satu *event* olahraga internasional yang mampu meredakan suasana hangat di tahun politik. Pagelaran olahraga di bulan Agustus tersebut, yang bersamaan dengan deklarasi capres-cawapres, membuat perhatian media cukup tenang. Sebanyak 33.645 berita tentang Asian Games terkait Jokowi di media nasional, sebanyak 402 berita di media asing berbahasa Inggris.

Di media internasional, bulan penyelenggaraan Asian Games 2018 menjadi puncak pemberitaan positif terkait Presiden Jokowi. Media internasional mengaitkan kesuksesan Asian Games sebagai alat pendongkrak popularitas Presiden Jokowi untuk Pemilihan Presiden 2019. Asian Games dikatakan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memberitakan Presiden Jokowi. Televisi sebagai media massa

dapat dikatakan menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat untuk dapat langsung menyaksikan perhelatan Asian Games dan juga pemberitaan Presiden Jokowi mengenai Asian Games. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui citra Presiden Jokowi dari tayangan pertunjukan Presiden Jokowi pada acara Pembukaan *Asian Games 2018* khususnya bagi mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2015-2018 Universitas Sriwijaya.

Penulis tertarik untuk meneliti pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya karena penulis menganggap bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan akan Asian Games yang lebih besar dilihat dari usia orang yang menjadi *volunteer Asian Games* serta, pengkaitan masyarakat atas cara pencitraan Presiden Jokowi untuk menarik anak muda dan juga pengetahuan dan daya analisis yang lebih dalam melihat tayangan pertunjukan oleh Presiden Jokowi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang bagaimana sebenarnya tayangan pertunjukan Presiden Jokowi pada acara Pembukaan *Asian Games 2018* dapat mempengaruhi Citra Presiden studi pada mahasiswa Fisip Unsri Palembang. Oleh sebab itu penulis menarik judul dalam penelitian ini ialah

**“Citra Presiden Jokowi dalam Tayangan Televisi Pertunjukan *Asian Games 2018* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya angkatan 2015-2018 Kampus Palembang.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

Bagaimana Citra Presiden Jokowi dalam Tayangan Televisi Pertunjukan *Asian Games 2018*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diambil adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Citra Presiden Jokowi dalam Tayangan Televisi Pertunjukan *Asian Games 2018*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis, metodologis, dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya
- Untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya pengaruh tayangan

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran untuk mahasiswa mengenai citra jika dilihat melalui tayangan.
- Penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa/I jurusan ilmu komunikasi khususnya penyiaran sebagai bahan referensi studi.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amirul, Hadi & Haryono, H. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andi, Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Berger, Charles R. Dkk. 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Nusa Media
- Basrowi dan Kustoro, Budi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Damayanti, N. & Hamzah, R. E. (2017). Strategi kampanye politik pasangan Jokowi-jk pada pemilihan presiden 2014. *Jurnal WACANA*. Volume 16 No. 2
- Darwis Hude. 2006. *Emosi Penjelajahan ReligioPsikologis tentang Emosi Manusia Dalam Al Qur'an*. Jakarta: Erlangga
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunika, Teori, dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- Khasali, Rhenald. 2008. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ke-13. Jilid I. Jakarta: Erlangga.

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A, Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Indonesia: Ghalia.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morissan. (2008). "Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi". Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Mulyana, Dedy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Pudjijogyanti, Clara R. 1995. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- \_\_\_\_\_.1994. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Soemirat, Soleh, dan Elvinaro. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Rosda.
- Soenarto, R.M. 2007. *Program Televisi*. Jakarta: IKJ Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turban, dkk. 2002. *Aplikasi Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Paradigma.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sumber lain:
- Agys Vortyani. Ira Dwi Mayangsari, S.Sos.,MM. 2015. Pengaruh Tayangan Net. 86 Terhadap Citra Positif Polisi Dalam Perspektif Masyarakat Kota Bandung. Dikutip dari <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/104424/jur>

nal\_eproc/pengaruh-tayangan-net-86-terhadap-citra-positif-polisidalamperspektif-masyarakat-kota-bandung.pdf. 12 Januari 2019

Freddy H. Istanto. 2016. Peran Televisi Dalam Masyarakat Citraan Dewasa Ini Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya. Dikutip dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/download/16045/16037>. 10 Januari 2019

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/santi-dewi/aksi-jokowi-naik-moge-bernuansa-politik-ini-penjelasan-whisnutama/full> diakses pada 7 November 2018

<https://regional.kompas.com/read/2018/10/08/09272951/4-tahun-pemerintahan-jokowi-kebijakan-polkam-dan-ekonomi-paling-disorot> diakses pada 7 November 2018

[http://rri.co.id/post/berita/617611/politik/iri\\_rilis\\_survei\\_popularitas\\_capres\\_selama\\_2018.html](http://rri.co.id/post/berita/617611/politik/iri_rilis_survei_popularitas_capres_selama_2018.html) diakses pada 9 November 2018

<https://tirto.id/pemenang-asian-games-2018-sesungguhnya-adalah-jokowi-cWTj> diakses pada 15 November 2018